

**DEKONSTRUKSITOSHIKO  
SEBAGAITOKOH TAMBAHAN DALAM NOVELKAGI  
KARYA TANIZAKI JUN'ICHIROU**

**SKRIPSI**

**OLEH  
AYU MAULIDDINA OETOMO  
0911120076**



**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
2014  
ABSTRAK**

Mauliddina, ayu. 2014. **Dekonstruksi Toshiko sebagai Tokoh Tambahan dalam Novel *Kagi* Karya Tanizaki Jun'ichirou**. Program Studi Sastra Jepang. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Brawijaya.  
Pembimbing: (I) Fitriana Puspita Dewi (II) Eka Marthanty Indah Lestari

Kata Kunci: Novel, *The Key*, Dekonstruksi, Penokohan, dan Tokoh tambahan

Sastra merupakan karya fiksi hasil dari buah pikir manusia. Dimana sebuah karya sastra dibuat dari imajinasi seseorang yang dilandasi tanggung jawab dan kreativitas dari pembuatnya. Novel merupakan salah satu wujud karya sastra yang di dalamnya menceritakan tentang kehidupan tokoh utama dan interaksinya dengan tokoh tambahan. Pada umumnya, dalam cerita, tokoh tambahan dianggap sebagai tokoh yang keberadaannya tidak dianggap penting dan kehadirannya hanya jika memiliki keterkaitan dengan tokoh utama. Oleh karena itu, dalam penelitian kali ini penulis meneliti bagaimana dekonstruksi tokoh Toshiko sebagai tokoh tambahan dalam novel *Kagi* karya Tanizaki Jun'ichirou.

Pada penelitian kali ini, penulis menggunakan teori dekonstruksi untuk meruntuhkan anggapan tentang tokoh tambahan yang biasanya tidak dianggap penting dan menunjukkan bahwa kehadirannya memiliki peranan penting di dalam cerita. Dalam meneliti novel ini, penulis juga menggunakan teori tokoh dan penokohan sebagai teori pendukung dalam menganalisis.

Hasil penelitian kali ini menunjukkan bahwa tokoh tambahan dalam novel *Kagi* memiliki peranan yang sangat penting karena keberadaannya menjadi motor penggerak jalannya cerita dan dapat memicu konflik yang terjadi diantara kedua tokoh utama. Hal tersebut menunjukkan bahwa tokoh tambahan memiliki peranan penting di dalam sebuah cerita.

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti novel *Kagi*, dapat meneliti dengan menggunakan pendekatan semiotik atau menggunakan pendekatan biografis.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Al-Fayyadl, Muhammad. (2005). *Derridda*. Jogjakarta: LKis Printing Cemerlang.
- Najid, Moh. (2003). *Apresiasi Prosa Fiksi*. Surabaya: University Press.
- Norris, Christopher. (1982). *Teori Dekonstruksi Jacques Derrida*. Terjemahan oleh Inyia Ridwan Muzir. 2003. Jogjakarta : Ar-ruzz.
- Nurgiantoro, Burhan. (1995). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajahmada University Press.
- Ratna, Prof. Dr. Nyoman Kutha. (2005). *Sastra dan Cultural Studies Representasi Fiksi dan Fakta*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2004). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rusbiantoro, Dadang. (2001). *Bahasa Dekonstruksi dalam Artikel Foucault dan Derrida*. Yogyakarta : PT. Tiara Wacana Yogya
- Sudjiman, Panuti. (1988). *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Suyitno. 1996. *Sastra Tata Nilai dan Eksegesis*. Yogyakarta: Penerbit Hanindita.

### Sumber Data

- Jun'ichirou, Tanizaki. (1996). *Kagi*. Tokyo : Chuokoron-Sha. Inc.
- Jun'ichirou, Tanizaki. (1996). *The Key*. Terjemahan oleh Rahmani Astuti. 2012. Jakarta : PT. Serambi Ilmu Semesta.
- Perdana, Ardiansyah Putra. (2011). *Dekonstruksi Konsep Utama Dalam Novel Perang Karya Putu Wijiya*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, (edisi ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.